

Nama : Michael Adi Pratama
NRP : C14210016
Kelas : Presentasi & Visualisasi Data A

Tugas 3 Analisa Situasi Kondisi Ekonomi Indonesia

1. Latar Belakang Dataset

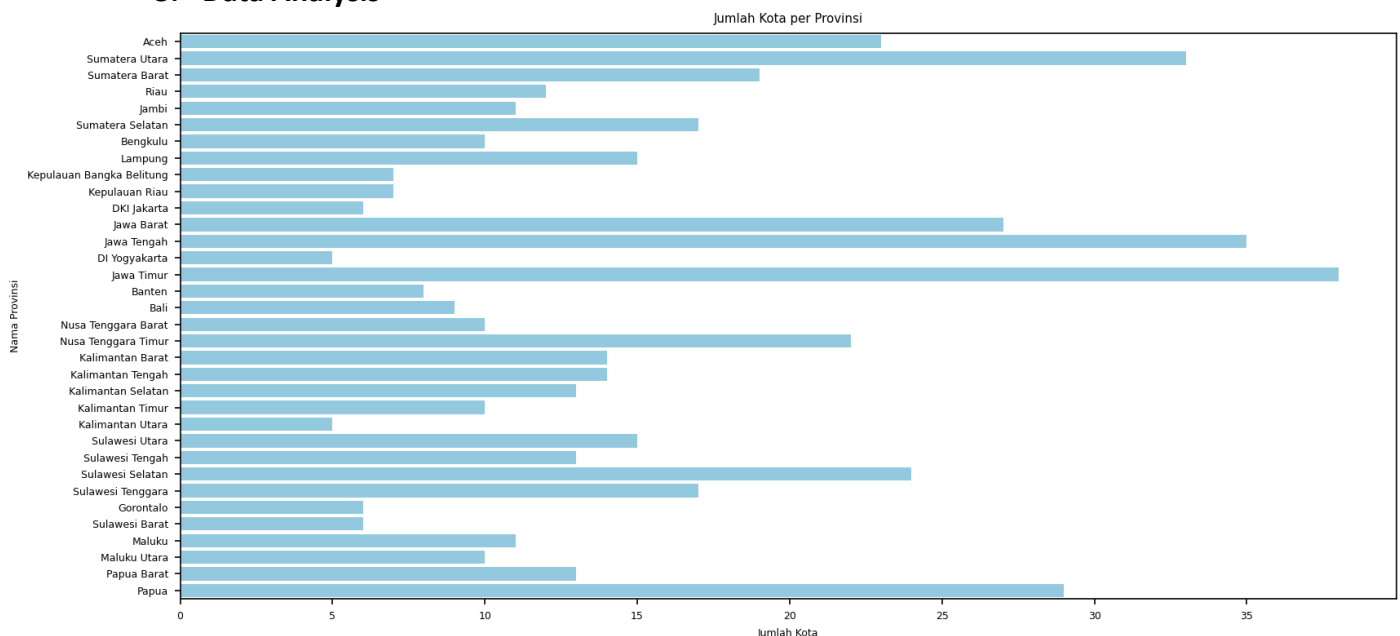
Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang terletak di Asia Tenggara. Jumlah penduduk Indonesia merupakan yang terbesar ke – 4 di dunia mencapai 270 juta jiwa. Saat ini GDP Indonesia berada pada \$ 4.332.71 per capita pada tahun 2021. Sehingga Indonesia masih dikategorikan sebagai negara berkembang/emerging country. Untuk mewujudkan menjadi negara maju, Indonesia perlu untuk meningkatkan GDP per capita nya menjadi \$ 11.906 per capita, sehingga diperlukan double growth/ 200% agar dapat mewujudkan GDP tersebut.

Dalam dataset ini terdapat beberapa variabel sosial-ekonomi Indonesia pada tahun 2021. Variabel-variabel tersebut diantaranya adalah Provinsi, Kota/Kabupaten, Persentase penduduk miskin (Percentage poor people), Regional GDP/ PDB per Kota, Angka harapan hidup/ life expectancy, rata-rata lama sekolah/average school time, pengeluaran per kapita/expenses per capita.

2. Tujuan Analisa Data

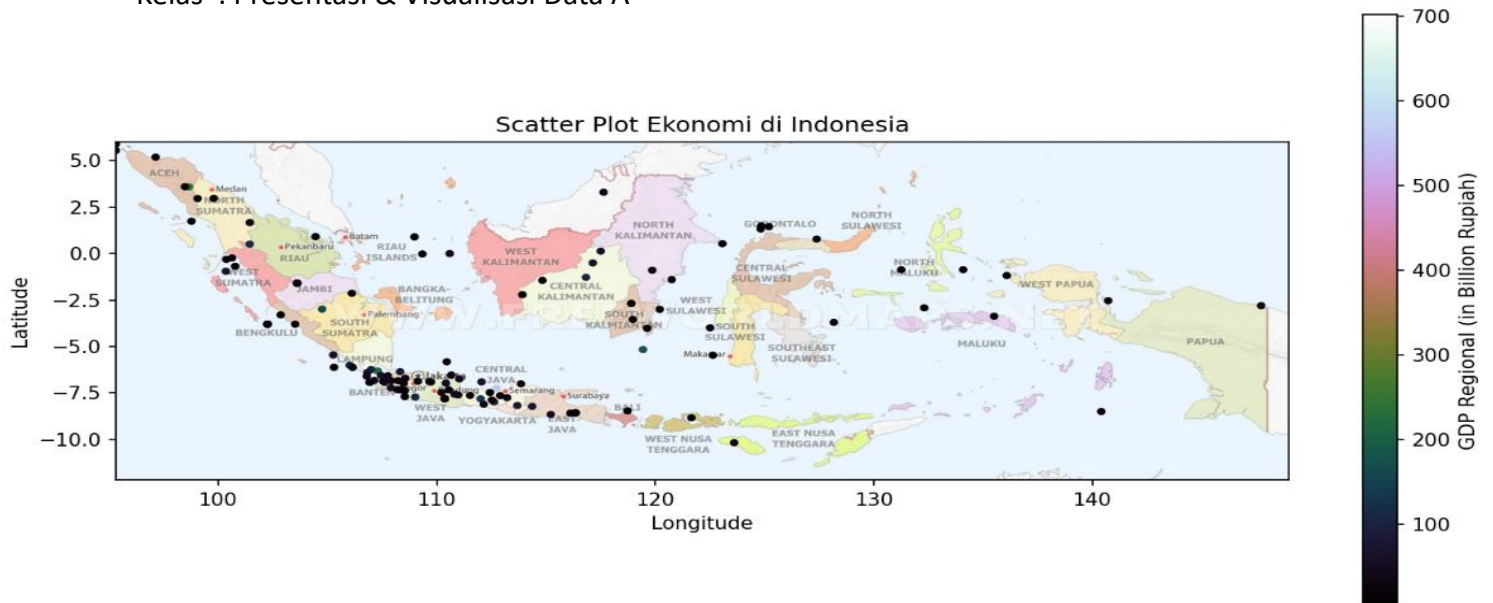
Untuk menganalisa kondisi ekonomi/finansial masyarakat Indonesia yang ada pada tiap kabupaten/kota di Indonesia, khususnya GDP per regional (in billion Rupiah). Sehingga Indonesia dapat menjadi negara maju.

3. Data Analysis



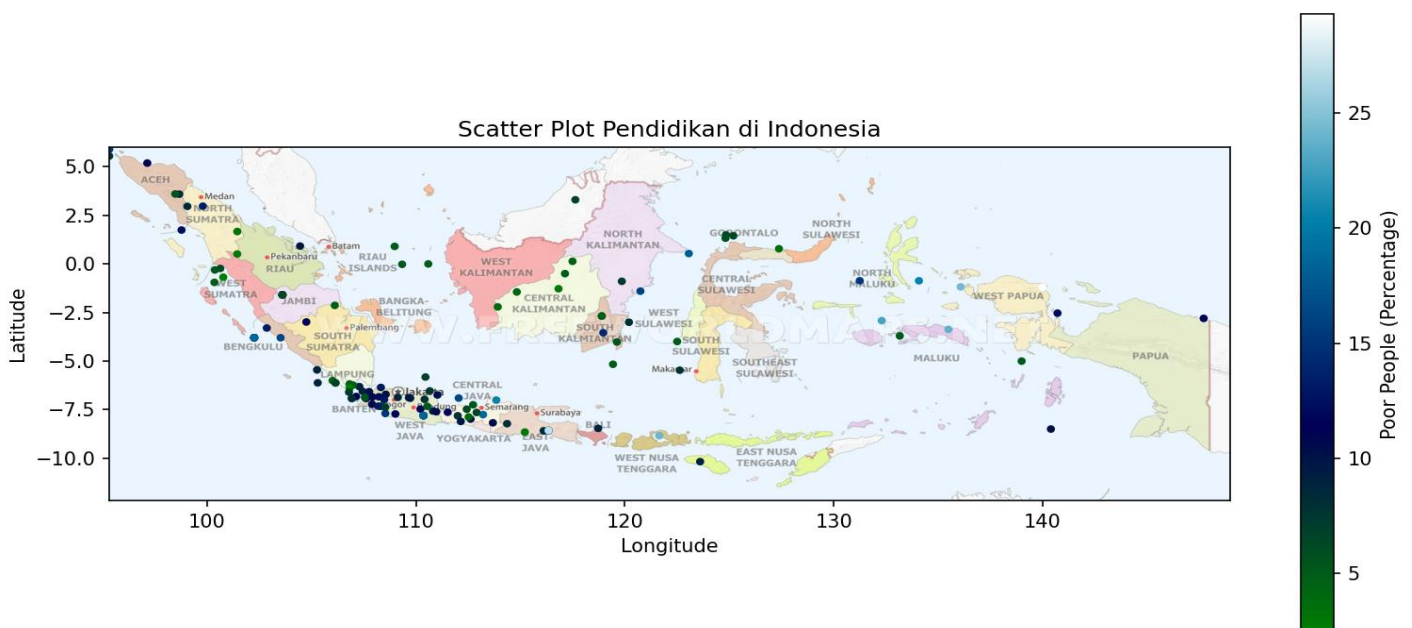
Berdasarkan histogram diatas dapat kita ketahui bahwa provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah merupakan provinsi yang memiliki jumlah kota yang terbanyak. Tiap kota yang ada memiliki GDP Regional yang berbeda-beda, sehingga nilai dari GDP per capita akan berbeda. Namun semakin banyak jumlah kota dalam 1 provinsi maka akan menyebabkan provinsi tersebut memiliki GDP Per Capita yang tinggi atau besar.

Nama : Michael Adi Pratama
NRP : C14210016
Kelas : Presentasi & Visualisasi Data A



Berdasarkan plot diatas dapat diketahui bahwa beberapa kota yang ada di Indonesia memiliki GDP Regional (Kabupaten/Kota) yang jumlahnya masih sedikit/kecil. Hal ini tentunya mengakibatkan GDP Indonesia menjadi bernilai kecil. Hanya terdapat beberapa kota yang memiliki GDP cukup tinggi diantaranya yaitu Jakarta, Surabaya, dan Bali. Hal ini tentunya juga dipengaruhi oleh jumlah penduduk di Kota tersebut. Semakin banyak jumlah penduduk nya maka akan semakin besar nilai GDP Regional di kota tersebut.

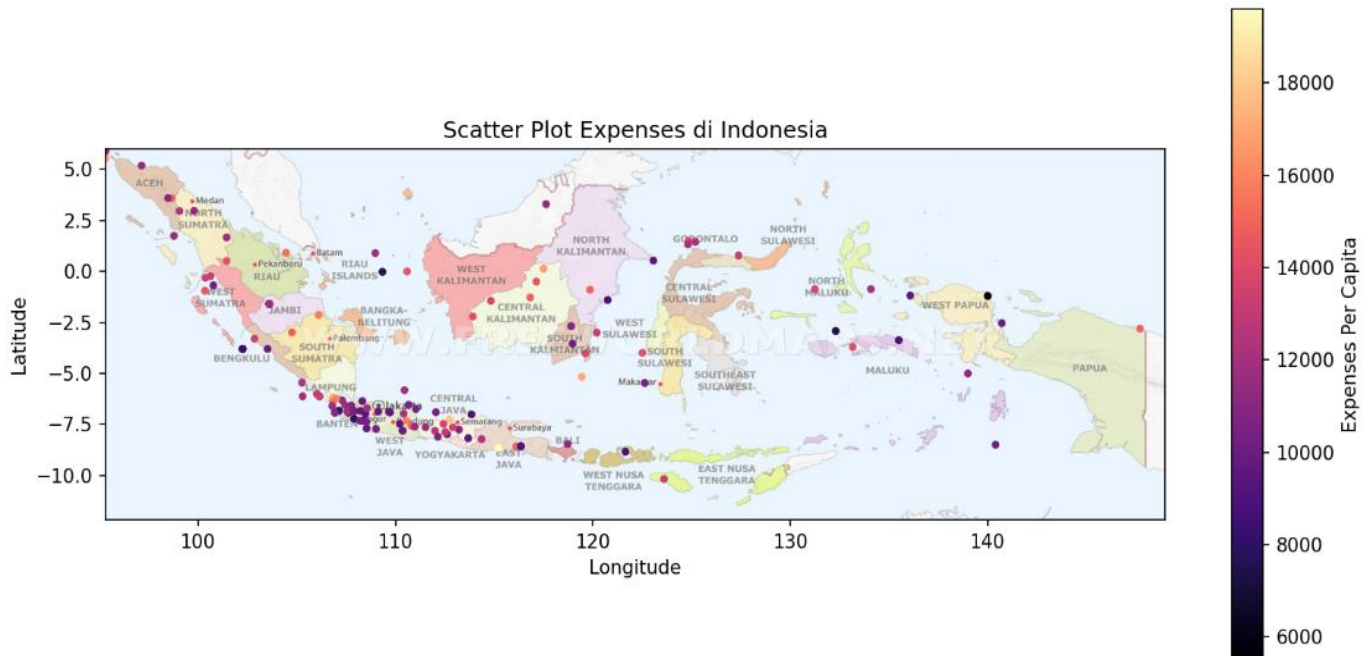
Sedangkan GDP terendah berada di Pulau Kalimantan dan Sulawesi, dimana nilai GDP nya berkisar antara 150 – 50 Billion Rupiah. Hal ini disebabkan karena kota-kota di Pulau tersebut jarang terjadi transaksi perdagangan/ lalu lintas perdagangan, sehingga nilai GDP nya tidak terlalu besar.



Dari maps plot diatas dapat kita peroleh beberapa data bahwa Poor People di kota-kota di luar pulau jawa persentase nya sangat tinggi. Sebagai contoh poor people percentage di Ambon mencapai 15-20%, sedangkan di Papua mencapai 15%. Hal ini disebabkan karena kota-kota

Nama : Michael Adi Pratama
NRP : C14210016
Kelas : Presentasi & Visualisasi Data A

seperti Ambon, Jayapura, Kendari memiliki keterbatasan dalam akses Pendidikan nya dibandingkan dengan kota-kota di Pulau Jawa seperti Surabaya, Sidoarjo, Semarang dan Malang. Selain itu, Masyarakat di kota tersebut memiliki banyak kendala dalam menuju ke sarana Pendidikan seperti kendala transportasi, fasilitas umum, dan biaya.



Berdasarkan plot diatas dapat diperoleh beberapa data atau insights diantaranya yaitu Expenses/ pengeluaran Masyarakat di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bali, Malang, Semarang sangat besar. Expenses Per Capita di kota-kota tersebut mencapai \$ 15.000 hingga 17.000 tiap tahun nya, atau apabila dirupiahkan mencapai Rp 225 juta/ tahun. Hal ini tentunya masuk akal, karena Masyarakat di kota besar sering kali melakukan travelling, shopping, dan menikmati leisure/entertainment yang tentunya biayanya cukup mahal. Sehingga expenses Masyarakat di Kota seperti Surabaya, Jakarta, dan Malang sangat valid.

Sedangkan expenses Masyarakat di kota seperti Jayapura, Ambon, Mataram, dan Surakarta cenderung tidak terlalu besar, expenses Masyarakat berada pada \$ 12.000 hingga \$ 8.000 / tahun nya. Hal ini disebabkan karena di kota tersebut masih belum banyak Mall/ pusat perbelanjaan, dan tempat entertainment sehingga Masyarakat cenderung akan melakukan savings dan investasi dibandingkan dengan melakukan shopping atau traveling. Selain itu di kota tersebut, belum banyak brands/ outlet yang membuka cabang nya, sehingga masyarakat cenderung tidak dapat shopping.

4. Conclusion

Berdasarkan hasil Analisa diatas terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh diantaranya yaitu GDP Regional pada tiap kabupaten/kota dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya jumlah penduduk, salary masyarakat, dan expenses per capita. Apabila masyarakat sering menggunakan expenses nya, maka GDP Per Capita kota tersebut akan

Nama : Michael Adi Pratama
NRP : C14210016
Kelas : Presentasi & Visualisasi Data A

bernilai besar. Semakin banyak jumlah penduduk dalam 1 kota, maka GDP Per Capita nya juga akan meningkat.

Selain itu, factor latar belakang Pendidikan juga sangat mempengaruhi GDP Per Capita suatu daerah atau kota. Apabila kota tersebut Masyarakat nya memiliki latar belakang Pendidikan yang tinggi, maka GDP per capita nya akan tinggi, hal ini disebabkan karena Masyarakat yang memiliki latar belakang Pendidikan tinggi sering kali memiliki salary/gaji yang tinggi, sehingga pendapatan nya sering digunakan untuk konsumtif/shopping, dimana dapat meningkatkan GDP Regional.

5. Advise

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan oleh stakeholders dalam hal ini pemerintah agar dapat mewujudkan Indonesia menjadi negara maju dimana GDP Per Capita nya mencapai \$ 11.906 per Masyarakat. Hal hal yang perlu diperhatikan yaitu meningkatkan sarana fasilitas Pendidikan dan memudahkan Masyarakat dalam mengakses Pendidikan berkualitas yang terjangkau, agar Masyarakat di daerah seperti di pulau Kalimantan, Sulawesi, bahkan Papua memiliki kesempatan yang sama dalam mengakses Pendidikan. Selain itu, pemerintah perlu membuka lapangan pekerjaan seluas luasnya bagi Masyarakat, agar Masyarakat memperoleh pekerjaan yang layak sehingga Masyarakat dapat melakukan aktivitas perdagangan/ekonomi, dimana hal ini tentunya dapat meningkatkan GDP Per Capita masyarakat Indonesia. kemudian pemerintah juga dapat memberikan fasilitas seperti beasiswa bagi Masyarakat yang membutuhkan sehingga mereka dapat memperoleh Pendidikan yang layak meskipun berasal dari latar belakang keluarga yang kekurangan.

Nama : Michael Adi Pratama

NRP : C14210016

Kelas : Presentasi & Visualisasi Data A